

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Eksistensi berarti keberadaan atau keaktifan sesuatu, baik itu karya atau pencipta karya itu sendiri. (Hasan, 2008, 380). Hal serupa dikemukakan pula oleh Poerwadarminta, (1998, 221) yang menjelaskan bahwa eksistensi memiliki arti adanya atau keberadaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa eksistensi adalah keberadaan sesuatu yang dapat dinikmati secara terus menerus oleh masyarakat tergantung pada ruang lingkungannya.

Pesta Rakyat 30 Tahun Dewa 19 Berkarya, menjadi sebuah konser yang memperingati Band Dewa 19 telah berada pada 3 dekade perjalanannya sebagai Band Rock Era 80-90an yang eksistensinya terjaga hingga saat ini. Menurut Mahmudi (2023) Dewa 19 adalah Band Rock asal Surabaya, Indonesia yang telah eksis dan aktif sejak akhir Era 80an. Band Dewa 19 mampu bertahan di dunia Industri Musik Indonesia selama 30 tahun. Kerap kali Band Dewa 19 mengalami pergantian personel dalam perjalannya, namun hal tersebut ternyata tidak menjadikan alasan Band Dewa 19 untuk meraih berbagai prestasi dalam beberapa ajang penghargaan musik di Indonesia. Menurut Agus (2022) salah satu personel Band Dewa 19 yaitu Ahmad Dhani memiliki cara tersendiri untuk bertahan dalam dunia Industri Musik di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan ialah konsisten untuk menyelenggarakan konser dalam berbagai kesempatan. Seperti yang diketahui bahwa menyelenggarakan konser tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu persiapan yang matang dan dukungan finansial yang berjumlah besar untuk dapat menyelenggarakan konser yang dapat memberikan kesan eksklusif.

Tidak hanya Pesta Rakyat 30 Tahun Dewa 19 Berkarya, di tahun 2023 Band Dewa 19 menggelar pula konser bertemakan "*A Night At The Orchestra*". Konser yang sukses diselenggarakan di Jakarta dan akan terselenggara pula di kota besar di Indonesia lainnya yaitu Surabaya dan Solo. Dikutip dari siaran pers, Ahmad Dhani mengatakan bahwa konser Dewa 19 "*A Night At The Orchestra*" Chapter 1 & 2

telah berhasil dilaksanakan di Jakarta dengan format musik yang berbeda dari konser-konser Dewa 19 sebelumnya. Format orkestra merupakan dambaan yang terwujud selama perjalanan Dewa 19 hingga mencapai usia tiga dekade.

Mico (2022) menjelaskan bahwa Ahmad Dhani pernah mengatakan Dewa 19 dapat memiliki Eksistensi di dunia Industri Musik Indonesia karena memiliki banyak lagu yang enak didengar. Ello seorang penyanyi yang kerap kali menjadi vokalis ketika Band Dewa 19 tampil pada sebuah panggung mengatakan bahwa Dewa 19 konsisten berkarya dan selalu merilis lagu yang hits. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa Eksistensi Band Dewa 19 memiliki keberlangsungan yang panjang di Indonesia hingga saat ini. Asmoro (2022) menyampaikan bahwa Ahmad Dhani mengungkap rahasia Dewa 19 dapat bertahan selama 30 tahun karena dia mengidolakan grup Band legendaris Inggris yaitu Queen. Yang dibentuk tahun 1970 di London. Ahmad Dhani menginginkan Dewa 19 seolah representatif dari Queen yang eksistensinya berlangsung dalam kurun waktu yang lama dan popularitasnya sangat tinggi.

Lihat Tabel 1.1 Perbedaan Generasi. Bila Dewa 19 dibentuk pada tahun, 1986, , Band Dewa 19 termasuk dalam kelompok Generasi Y yang mana Generasi tersebut berada pada rentang 1980-1995. Jika dilihat dari tahun kelahiran salah satu personil yang memberikan pengaruh di Band Dewa 19 terhadap Industri Musik Indonesia yaitu Ahmad Dhani, maka beliau lahir di tahun 1972 hingga beliau termasuk dalam kelompok Generasi X. Jika dilihat Eksistensi Band Dewa 19 yang keberlangsungan tetap bertahan selama 30 tahun hingga digemari pula oleh Generasi Z. Kesenjangan usia yang cukup jauh antara Band Dewa 19 dengan Generasi Z ternyata tidak berpengaruh pada tingginya eksistensi Band Dewa 19 di kalangan Generasi Z.

Tabel 1.1 Perbedaan Generasi

Tahun Kelahiran	Nama Generasi
1925-1946	<i>Veteran Generation</i>
1946-1960	<i>Baby-boom Generation</i>
1960-1980	<i>X-Generation</i>
1980-1995	<i>Y-Generation</i>
1995-2010	<i>Z-Generation</i>
2010+	<i>Alfa-Generation</i>

Sumber: Putra, Y. S., (2017)

Adel Sulaiman Kusuma, 2023

PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP EKSISTENSI DEWA 19: (STUDI KASUS: MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK DAN MUSIK FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari Tabel 1.1 tentang Perbedaan Generasi dapat dilihat bahwa adanya kesenjangan usia antara Generasi Z dengan Band Dewa 19. Fenomena keberadaan Dewa 19 yang bertahan selama 30 tahun menjadi topik yang melatarbelakangi penelitian ini. Peneliti ingin meneliti seberapa tinggi eksistensi Band Dewa 19 di kalangan Generasi Z dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Generasi Z menyukai Band Dewa 19, yang terbentuk sebelum para Generasi Z lahir. Keseriusan Generasi Z ketika mendengar lagu-lagu Band Dewa 19 di berbagai kesempatan dapat menunjukkan respon mereka pada Band Dewa 19.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menyebabkan masyarakat memiliki tingkat kebutuhan akan kecepatan informasi yang sangat besar. Menurut Putra, Y. S., (2017) perbedaan karakteristik yang signifikan antara Generasi Z dan Generasi sebelumnya terdapat pada: penguasaan teknologi dan informasi. Lahirnya Generasi Z di kala akses informasi khususnya internet telah menjadikan sebuah budaya global sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai, pandangan dan tujuan hidup mereka. Bagi Generasi Z, kebutuhan untuk mendengarkan lagu yang mereka inginkan sangat mudah, tetapi alasan mengapa mereka menyukai Band yang bukan berasal dari generasi mereka perlu diteliti secara mendalam. Dengan demikian peneliti mencoba untuk melakukan penelitian ini untuk:

- a) Mengukur tingkat Kesadaran Generasi Z terhadap Eksistensi Dewa 19 yang dilakukan dengan metode pengukuran yang valid dan teruji instrumennya.
- b) Selain itu respon Generasi Z yang menunjukkan tingkat keseriusan mereka ketika mendengar lagu-lagu Band Dewa 19 perlu diukur untuk memastikan apakah eksistensi Band Dewa 19 tersebut memang benar-benar tinggi.
- c) Selanjutnya, aspek-aspek yang berpengaruh pada popularitas Band Dewa 19 perlu diketahui, yakni dengan kajian asosiasi-asosiasi yang merupakan kesan yang muncul dalam benak Generasi Z terhadap Band Dewa 19. Pada akhirnya diharapkan faktor-faktor yang membentuk popularitas Dewa 19 yang bisa bertahan dalam kurun waktu panjang dapat dikenali.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul

“PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP EKSISTENSI BAND DEWA 19:
(STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
MUSIK DAN MUSIK FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN,
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, penulis telah merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Seberapa Tinggi Kesadaran Generasi Z terhadap Eksistensi Dewa 19?
- 1.2.2 Bagaimana Keseriusan Generasi Z saat Mendengar lagu-lagu Dewa 19?
- 1.2.3 Faktor apa yang menjadikan Band Dewa 19 disukai oleh Generasi Z?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memahami hal sebagai berikut:

- 1.3.1 Penelitian bertujuan untuk mengetahui Kesadaran Generasi Z terhadap Band Dewa 19
- 1.3.2 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keseriusan Generasi Z dalam mendengar lagu-lagu Dewa 19
- 1.3.3 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang membentuk Band Dewa 19 disukai oleh Generasi Z

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai persepsi terhadap grup musik.

- 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat membekali musisi untuk membuat grup musik atau lagu yang memiliki eksistensi berkelanjutan.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian Tugas Akhir ini untuk selanjutnya disusun dan dibagi ke dalam Bab-bab sebagai berikut:

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang berbentuk sebuah pertanyaan penelitian yang menjadi acuan penulis untuk menjelaskan terkait topik penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan penjabaran tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga struktur penulisan skripsi.

1.5.2 BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan yang digunakan sebagai landasan sebagai penguat terhadap penelitian yang dikaji. Dilengkapi pula oleh penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjabarkan metode penelitian yang meliputi rangkaian proses penelitian yang disesuaikan dengan metode yang berlaku.

1.5.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV merupakan temuan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan saat melaksanakan metode penelitian. Hasil tersebut kemudian di deskripsikan dan di analisis dengan data yang diperoleh dan dikaitkan dengan teori yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dimuat dalam rumusan masalah.

1.5.5 BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan penjabaran atas jawaban yang telah ditanyakan kemudian diberikan rekomendasi yang ditujukan untuk Musisi, Mahasiswa Seni Musik, lembaga Pendidikan Musik, Umum dan penelitian selanjutnya.